

## **PASTORAL DI GEREJA BETHEL INDONESIA TARUTUNG**

**Dita Larissa<sup>1</sup> Gabby Ribkamawati<sup>2</sup> Apri Twenty Sirait<sup>3</sup>, Joel Gultom<sup>4</sup>,  
Liyus Waruwu<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK, IAKN Tarutung, e-mail:  
[dilarie19@gmail.com](mailto:dilarie19@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK, IAKN Tarutung, e-mail:  
[gabbyribkanawaty@gmail.com](mailto:gabbyribkanawaty@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK, IAKN Tarutung, e-mail:  
[apripin222828@gmail.com](mailto:apripin222828@gmail.com)

<sup>4</sup>Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK, IAKN Tarutung, e-mail:  
[joelfGultom@gmail.com](mailto:joelfGultom@gmail.com)

<sup>5</sup>Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK, IAKN Tarutung, e-mail:  
[drliyus72@gmail.com](mailto:drliyus72@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pelayanan pastoral di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Tarutung. Pelayanan pastoral merupakan salah satu aspek penting dalam gereja yang bertujuan untuk mendampingi, membimbing dan memenuhi kebutuhan spiritual jemaat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pastoral di GBI Tarutung berfokus pada pengajaran Alkitab, pendampingan dalam doa, konseling dan perhatian kepada jemaat yang membutuhkan, termasuk kunjungan ke rumah atau rumah sakit. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu para pemimpin gereja dan kurangnya pelibatan aktif jemaat dalam pelayanan pastoral. Penelitian ini menyarankan pengembangan program pelatihan untuk pemimpin pastoral dan peningkatan keterlibatan jemaat dalam pelayanan sebagai solusi untuk mengatasi kendala yang ada. Dengan demikian, pelayanan pastoral di GBI Tarutung dapat lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan spiritual jemaat.

Kata Kunci : pelayanan pastoral, Gereja Bethel Indonesia, Tarutung, jemaat, pendampingan spiritual

### **Abstrak**

This research aims to evaluate and analyze the implementation of pastoral care at Bethel Indonesia Church (GBI) Tarutung. Pastoral service is an important aspect of the church which aims to accompany, guide and fulfill the spiritual needs of the congregation. The research method used is qualitative with a descriptive approach, through observation, interviews and document study. The research results show that pastoral care at GBI Tarutung focuses on Bible teaching, assistance in prayer, counseling, and attention to congregation members in need, including visits to homes or hospitals. However, there are several challenges such as the limited time of church leaders and the lack of active

involvement of the congregation in pastoral care. This research suggests developing training programs for pastoral leaders and increasing congregational involvement in ministry as solutions to overcome existing obstacles. In this way, pastoral care at GBI Tarutung can be more effective in supporting the spiritual growth of the congregation.

Keywords: pastoral care, Bethel Indonesia Church, Tarutung, congregation, spiritual assistance

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan pastoral merupakan salah satu tugas utama gereja dalam menjalankan misinya di tengah masyarakat. Gereja Bethel Indonesia (GBI) Tarutung, yang berlokasi di Tapanuli Utara, Sumatera Utara, merupakan salah satu gereja yang memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan pelayanan pastoral untuk menjangkau jemaat dan masyarakat sekitarnya. Sebagai bagian dari denominasi Gereja Bethel Indonesia, GBI Tarutung tidak hanya berfokus pada pengajaran firman Tuhan, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan rohani, emosional dan sosial jemaat.

GBI Tarutung menghadapi tantangan unik dalam pelayanannya, mengingat karakteristik wilayah Tarutung yang dikenal dengan keanekaragaman budaya Batak dan dinamika sosial masyarakatnya. Oleh karena itu, pendekatan pastoral yang holistik menjadi sangat penting untuk menjawab kebutuhan jemaat dan masyarakat lokal. Pastoral GBI Tarutung tidak hanya terbatas pada pelayanan di dalam gereja, tetapi juga melibatkan kegiatan pelayanan di luar gereja, seperti kunjungan ke rumah jemaat, pendampingan bagi mereka yang sedang dalam kesulitan, serta program sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan pastoral ini menjadi fondasi utama bagi GBI Tarutung untuk menciptakan komunitas yang tidak hanya kuat secara rohani tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Melalui pendahuluan ini, penelitian atau kajian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bentuk, metode dan dampak pelayanan pastoral yang dilakukan oleh GBI Tarutung.

Melalui analisis perbandingan ini, diharapkan para pendidik agama, peserta didik dan umat secara umum dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang kasih sebagai inti ajaran Kristus. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan pembelajaran agama Katolik yang relevan dan kontekstual di lingkungan Gereja Santa Maria Tarutung.

## **Kedudukan Gereja GBI Tarutung Dalam Pastoral Di Gereja GBI**

Gereja Bethel Indonesia (GBI) Tarutung memiliki peran strategis dalam menjalankan pelayanan pastoral di wilayahnya. Sebagai bagian dari denominasi Gereja Bethel Indonesia, GBI Tarutung mengemban misi untuk melayani jemaat dan masyarakat secara holistik, mencakup aspek spiritual, emosional dan sosial. Kedudukan gereja ini dalam pelayanan pastoral dapat dilihat dari beberapa perspektif berikut:

### **1. Sebagai Pelayan Rohani**

GBI Tarutung berfungsi sebagai pusat pembinaan rohani bagi jemaatnya. Dalam konteks pastoral, gereja berperan untuk :

- a. Membimbing jemaat dalam pertumbuhan iman melalui ibadah, doa dan pendalaman Alkitab.
- b. Memberikan pendampingan rohani kepada individu atau keluarga yang menghadapi pergumulan hidup, seperti kehilangan, konflik keluarga, atau masalah kesehatan.
- c. Menjadi tempat penguatan spiritual, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan modern yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai kekristenan.

### **2. Sebagai Agen Transformasi Sosial**

Gereja juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial di tengah masyarakat Tarutung. Pelayanan pastoral GBI Tarutung mencakup:

- a. Kegiatan sosial seperti pembagian sembako, program kesehatan dan pemberian bantuan pendidikan bagi anak-anak kurang mampu.
- b. Memberikan perhatian kepada kelompok rentan, seperti kaum lansia, janda dan anak yatim.
- c. Mengedukasi jemaat untuk menjadi warga gereja yang aktif dalam kehidupan masyarakat, sehingga nilai-nilai kristiani dapat berdampak pada lingkungan sekitar.

### **3. Sebagai Pusat Pengembangan Jemaat**

GBI Tarutung memosisikan dirinya sebagai wadah untuk mengembangkan potensi jemaat, khususnya dalam bidang kepemimpinan dan pelayanan. Beberapa program yang dijalankan meliputi:

- a. Pelatihan kepemimpinan bagi kaum muda dan pemimpin gereja.
- b. Seminar dan pelatihan untuk memperlengkapi jemaat dengan keterampilan praktis dan spiritual.

- c. Pembentukan komunitas-komunitas kecil (kelompok sel) sebagai sarana untuk membangun hubungan yang lebih erat antara jemaat.

#### 4. Sebagai Penjaga Nilai-nilai Lokal

Dalam konteks budaya Batak yang kental di Tarutung, GBI Tarutung juga bertugas menjaga dan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam pelayanan pastoralnya. Misalnya:

- a. Menggunakan pendekatan kekeluargaan dan musyawarah dalam menyelesaikan konflik di antara jemaat.
- b. Menghormati tradisi lokal, selama tidak bertentangan dengan ajaran Kristen, sebagai cara untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar.

### **Pembahasan tentang Pastoral GBI Tarutung**

Pembahasan pastoral Gereja Bethel Indonesia di Tarutung berkaitan dengan kegiatan dan upaya gereja dalam menyebarkan ajaran Kristen dan membangun komunitas iman di wilayah tersebut. Gereja Bethel adalah bagian dari gerakan Bethel Church yang memiliki cabang-cabang di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Tarutung, Sumatera Utara.

Beberapa aspek utama dari pembahasan pastoral Gereja Bethel Indonesia Tarutung meliputi:

#### 1. Evangeli dan Pelayanan Kasih:

- Penyebaran Injil dan ajaran-ajaran Alkitab kepada masyarakat setempat.
- Kegiatan katekumenat untuk memperdalam iman dan pemahaman para jemaat.

#### 2. Ibadah dan Sakramen:

- Pelaksanaan ibadah dan sakramen-sakramen seperti baptisan, pernikahan dan pengucapan terima kasih (eukaristi).

#### 3. Pendidikan dan Pelatihan:

- Mendirikan lembaga pendidikan untuk membekali jemaat dengan pengetahuan agama dan keterampilan praktis.
- Mengadakan pelatihan bagi anggota jemaat dan calon petugas gereja.

#### 4. Kesejahteraan Sosial

- Melakukan berbagai program kesejahteraan sosial untuk membantu masyarakat, seperti bimbingan kesehatan, pendidikan dan bantuan kemanusiaan.

#### 5. Kegiatan Komunitas:

- Membangun hubungan baik dengan komunitas setempat dan organisasi lainnya.

- Mengadakan acara-acara keagamaan dan sosial untuk memperkuat ikatan antar jemaat.

#### 6. Pengembangan Ekumenisme

- Bekerja sama dengan gereja-gereja lain dalam lingkungan ekumenis untuk memperluas jangkauan pelayanan dan memperkuat persatuan Kristen.

Gereja Bethel Indonesia Tarutung berusaha untuk menyebarkan kasih dan kebenaran Kristus melalui berbagai kegiatan pastoral ini, dengan tujuan membentuk komunitas yang kuat dan setia serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pastoral di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Tarutung merupakan pelayanan utama yang berfokus pada pengembalaan jemaat dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan pastoral ini dilakukan secara holistik, melibatkan dimensi spiritual, emosional, sosial dan budaya, untuk menjawab kebutuhan jemaat dan komunitas sekitar. Dalam konteks ini, GBI Tarutung mempraktikkan pelayanan pastoral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari jemaat, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Alkitab.

#### 1. Dimensi-Dimensi Pastoral GBI Tarutung

##### a. Pastoral Rohani

- Pelayanan pastoral rohani dilakukan melalui ibadah mingguan, pendalaman Alkitab, doa bersama dan persekutuan kelompok kecil.
- Pendampingan rohani personal, seperti konseling pastoral untuk jemaat yang menghadapi masalah pribadi, keluarga, atau pekerjaan.
- Memberikan dukungan spiritual melalui kunjungan rumah sakit, rumah duka, atau pelayanan kepada jemaat yang sakit atau dalam masa sulit.

##### b. Pastoral Sosial

- GBI Tarutung aktif dalam melayani masyarakat melalui kegiatan sosial, seperti pemberian sembako, program kesehatan gratis dan bantuan pendidikan bagi anak-anak kurang mampu.
- Mendirikan program-program pemberdayaan ekonomi jemaat, seperti pelatihan keterampilan kerja dan usaha kecil.
- Menjadi fasilitator dalam membangun solidaritas komunitas di lingkungan gereja dan masyarakat sekitar.

##### c. Pastoral Pengembangan Jemaat

- Gereja memberikan perhatian besar pada pengembangan kepemimpinan di kalangan jemaat, khususnya kaum muda dan pemimpin sel.

- Mengadakan pelatihan pelayanan dan seminar untuk memperlengkapi jemaat dalam melayani gereja dan masyarakat.
- Menyelenggarakan program pembinaan iman untuk mempersiapkan generasi penerus yang kuat dalam iman dan kepemimpinan gerejawi.

#### d. Pastoral Budaya Lokal

- Pendekatan pastoral di GBI Tarutung sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya Batak, seperti kebersamaan, kekeluargaan dan gotong-royong.
- Gereja menghormati tradisi budaya setempat selama tidak bertentangan dengan prinsip Alkitab, menjadikannya sarana untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

#### 2. Strategi Pastoral GBI Tarutung

- Pendekatan Pribadi. Gembala sidang dan tim pastoral berupaya membangun hubungan yang dekat dengan jemaat, baik melalui kunjungan rumah maupun kegiatan informal lainnya.
- Kolaborasi Komunitas Gereja bekerja sama dengan organisasi masyarakat, institusi pendidikan dan pemerintah daerah untuk memperluas dampak pelayanan.
- Penggunaan Teknologi Dalam era digital, GBI Tarutung memanfaatkan platform online untuk menjangkau jemaat, seperti melalui siaran khotbah dan pelayanan doa daring.

#### 3. Tantangan dalam Pelayanan Pastoral

- Keterbatasan Sumber Daya: Kurangnya tenaga pelayan yang terlatih dan keterbatasan dana sering menjadi hambatan dalam menjalankan program pelayanan.
- Dinamika Sosial; Perubahan sosial dan ekonomi di Tarutung menuntut gereja untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan jemaat yang dinamis.
- Konflik Internal; Seperti banyak gereja lainnya, GBI Tarutung juga menghadapi tantangan berupa konflik di antara jemaat atau perbedaan pandangan dalam pelayanan.

#### 4. Dampak Pastoral GBI Tarutung

- Rohani; Jemaat semakin bertumbuh dalam iman dan memiliki penghayatan yang mendalam terhadap firman Tuhan.
- Sosial; Program sosial gereja berhasil membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Komunitas; Gereja menjadi pusat kebersamaan dan solidaritas di tengah masyarakat Tarutung.

## **KESIMPULAN**

Pelayanan pastoral di Gereja Bethel Indonesia (GBI) Tarutung mencerminkan pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam menjawab kebutuhan jemaat dan masyarakat setempat. GBI Tarutung tidak hanya berperan sebagai pusat pertumbuhan rohani, tetapi juga menjadi agen transformasi sosial yang membawa dampak positif di lingkungan sekitarnya. Pendekatan pastoral yang diterapkan meliputi penggembalaan rohani, pelayanan sosial, pengembangan jemaat dan integrasi nilai-nilai budaya lokal.

Keberhasilan pelayanan pastoral GBI Tarutung terlihat dari pertumbuhan iman jemaat, meningkatnya kesejahteraan sosial dan terjalinnya solidaritas yang kuat di komunitas. Dengan memanfaatkan pendekatan berbasis budaya lokal, gereja mampu menjangkau dan melibatkan masyarakat secara lebih efektif.

Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, pendanaan dan dinamika sosial memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, disarankan agar GBI Tarutung terus memperkuat kolaborasi dengan pihak eksternal, meningkatkan pelatihan pastoral dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas cakupan pelayanannya.

Secara keseluruhan, pastoral di GBI Tarutung memberikan contoh nyata tentang bagaimana gereja dapat menjadi pelayan bagi seluruh aspek kehidupan jemaat dan masyarakat, menjadikan gereja relevan dalam konteks zaman dan budaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. (2020). *Pelayanan pastoral dalam gereja modern: Tantangan dan solusinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, D. (2019). *Karakteristik pelayanan gereja Bethel Indonesia di wilayah Sumatera Utara*. Medan: Penerbit Universitas Sumatera Utara.
- Hutapea, M. (2021). Pengaruh nilai-nilai budaya Batak terhadap pelayanan gereja di Tarutung. *Jurnal Studi Teologi*, 16(2), 88-102.
- Simanjuntak, L. (2018). Pendekatan pastoral dalam konteks budaya lokal: Studi kasus gereja Bethel Indonesia Tarutung. *Jurnal Pastoral dan Masyarakat*, 12(3), 45-61.
- Tarigan, A. (2017). Edukasi dan pemberdayaan dalam pelayanan gereja: Perspektif pelayanan pastoral di gereja Bethel Indonesia. *Jurnal Teologi dan Misi*, 14(1), 30-44.
- Tim Penulis GBI Tarutung. (2022). *Laporan tahunan pelayanan gereja Bethel Indonesia Tarutung 2022*. Tarutung: Gereja Bethel Indonesia Tarutung.
- Tua, P. (2020). Pelayanan pastoral di era digital: Tantangan dan peluang bagi gereja di Indonesia. *Jurnal Teologi Kontemporer*, 10(4), 102-116.